

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT
RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016**

**Indra Saputra
Rusmanto
Mega Andani
Indra.dsnstienas@yahoo.com**

STIE NASIONAL BANJARMASIN

Abstract,

This purpose of this study was to found whether effect Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) on the Return On Assets (ROA) within Otomotif company which registered in Indonesia Stock Echange Period 2012-2016. The research method used is a quantitative method by collecting data and then reprocessing it with the 16.00 version of the SPSS program. The sample drawn by purposive sampling and fulfill sample selection criterion. The results of this study show partially the Debt to Equity Ratio variable has an effect on Return on Assets, while the Current Ratio variable does not affect Return on Assets. Simultaneously shows that the variable Debt to Equity Ratio and Current Ratio affect Return on Assets.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Return on Assets.

Abstrak,

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data kemudian diolah kembali dengan program spss versi 16,00. Sampel diambil dengan menggunakan purposive sampling dan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*, sedangkan variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Return on Assets.*

Persaingan yang semakin pesat antar perusahaan dalam dunia usaha di Indonesia sekarang, menuntut perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Selain itu, tujuan didirikannya sebuah perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal. Perolehan laba tersebut tidak terlepas dari modal yang dimiliki oleh perusahaan, baik modal sendiri maupun modal dari pihak ketiga. Kinerja keuangan merupakan penilaian terhadap keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan selama periode tertentu. Informasi kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang disajikan. Laporan keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, seperti yang dikemukakan oleh Munawir (2004) bahwa, "Rasio keuangan terdiri dari 4 jenis rasio yang umum ingin diketahui penganalisa yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Perencanaan serta pengelolaan *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* yang optimal

diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar memperoleh laba yang maksimal sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Selain itu, kondisi keuangan yang baik dengan tingkat *Return on Assets* yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan para investor dan pemegang saham. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi refrensi atau bahan acuan untuk penelitian yang sama di masa yang akan datang.

Return on Assets (ROA)

Menurut Brigham (2006) dalam Tambing (2016), hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan adalah profitabilitas. "*Return on Assets* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan" Munawir (2002).

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Sugiyono (2009:71), “Rasio ini menunjukkan perbandingan hutang dan modal. Rasio ini merupakan salah satu rasio penting karena berkaitan dengan masalah *trading on equity*, yang dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap rentabilitas modal sendiri dan perusahaan tersebut”. Sedangkan menurut Syamsuddin (2009), “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan”. Kemudian menurut Warsono (2003), rasio *Debt to Equity Ratio* menunjukkan hubungan antara jumlah total kewajiban dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

Current Ratio (CR)

Current Ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek dengan menggunakan seluruh aset lancar perusahaan yang tersedia. Menurut Munawir (2007: 72), “*Current Ratio* merupakan ukuran paling umum digunakan

untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang”.

Hipotesis yang diajukan dan akan diuji dalam penelitian ini adalah

- H1: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
- H2: *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
- H3: *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif mengenai pengaruh *Debt*

to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return on Assets pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun pengamatan, yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2016.

Sumber data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan otomotif yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012 sampai dengan 2016. Pengumpulan data dilakukan dari berbagai sumber informasi perusahaan yang terdaftar di BEI selama 2012-2016 yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik

purposive sampling dengan kriteria perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan yang memiliki data lengkap yang diperlukan dalam penelitian ini selama periode 2012 sampai dengan 2016. Berdasarkan kriteria sampel tersebut jumlah sampel yang didapatkan dari hasil pengamatan pada penelitian ini berjumlah 9 perusahaan. Jumlah periode yang digunakan pada penelitian ini selama lima tahun. Sehingga jumlah data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak $9 \times 5 = 45$ data penelitian. Berikut adalah tabel sampel dalam penelitian ini.

Tabel 1. Sampel Penelitian

NO.	KODEEMITEN	NAMA EMITEN
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
4	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
5	INDS	Indospring Tbk
6	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
7	NIPS	Nipress Tbk
8	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
9	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return on

Assets (ROA). Return on Assets adalah salah satu bentuk dari rasio

profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan” Munawir (2002).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR). Variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) Menurut Sugiyono (2009:71), “Rasio ini menunjukkan perbandingan hutang dan modal. Rasio ini merupakan salah satu rasio penting karena berkaitan dengan masalah trading on equity, yang dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap rentabilitas modal sendiri dan perusahaan tersebut”. Sedangkan menurut Syamsuddin (2009), “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

Variabel independen *Current Ratio* (CR) merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar

kewajiban-kewajiban jangka pendek dengan menggunakan seluruh aset lancar perusahaan yang tersedia. Menurut Munawir (2007: 72), “*Current Ratio* merupakan ukuran paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang”.

Pengolahan data menggunakan software statistik SPSS. Model regresi linier berganda untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a - b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Return on Assets*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = *Debt to Equity Ratio*

X_2 = *Current Ratio*

e = Kesalahan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **Uji Asumsi Klasik**
Uji Normalitas Data

Hasil Penelitian

Tabel 2. Hasil Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			45
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.93175093
Most Extreme Differences	Absolute		.182
	Positive		.182
	Negative		-.081
Kolmogorov-Smirnov Z			1.218
Asymp. Sig. (2-tailed)			.103

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output Statistik

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa nilai K-S sebesar 1,218 dengan nilai signifikansi *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,103. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang ada berdistribusi normal dengan *Kolmogorow-Smirnov* yang

dihasilkan lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05 (5%).

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji ini di gunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA) secara parsial.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.743	3.08		1.538	.132		
DER	-.025	.008	-.442	-3.077	.004	.784	1.275
CR	.020	.014	.202	1.406	.167	.784	1.275

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output Statistik

H1: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat nilai signifikannya 0,004, yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, berarti H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian oleh Calvin (2016), Marusya dan Magantar (2016), Utama (2014), Palimbong (2016) dan Priharyanto (2009), yang menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

H2: *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat nilai signifikannya 0,167 yang berarti lebih besar dari nilai

signifikasi 0,05, berarti H2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Priharyanto (2009) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets*.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen pada penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen *Return on Assets* (ROA).

Tabel 4 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	726.631	2	363.315	9.856	.000 ^a
Residual	1548.169	42	36.861		
Total	2274.800	44			

a. Predictors: (Constant), CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output Statistik

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Assets*.

Uji Determinansi (R²)

Tabel 5. Uji Hasil Uji Determinansi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.565 ^a	.319	.287	6.0713406	1.672

a. Predictors: (Constant), CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output Statistik

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti yang terlihat pada tabel 5 di atas diperoleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,287, nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel terikat yaitu *Return on Assets* dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* sebesar 28,7%, dari hasil

tersebut diketahui bahwa hubungan variabel independen laba bersih dan arus kas operasi ke variabel dependen harga saham pengaruhnya besar, sedangkan sisanya 71,3% mungkin dipengaruhi oleh variabel independen lain seperti *Total Assets Turnover*, *Debt to Assets Ratio*, Perputaran Modal Kerja, Sales, Ukuran Perusahaan dan lain-lain

yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa secara parsial menunjukkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016 dengan tingkat signifikan 0,004 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.
2. Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa secara parsial menunjukkan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016 dengan tingkat signifikan 0,167 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 artinya arus *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.
3. Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa secara simultan variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 yang artinya *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh sama-sama berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Assets*.
4. Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa secara uji determinansi atau uji R^2 kedua variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* menjelaskan perubahan tingkat *Return on Assets* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 memiliki nilai pengaruh signifikan 28,7% ($R\ square = 0,287$) sehingga selebihnya 71,3% di pengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini mungkin seperti *Total Assets Turnover*,

Debt to Assets Ratio, Perputaran Modal Kerja, *Sales*, Ukuran Perusahaan dan lain-lain.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti yang akan dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan untuk lebih memperhatikan *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* karena apabila kedua rasio tersebut dikelola dengan optimal, sehingga kinerja manajemen dan profitabilitas perusahaan akan meningkat. Peningkatan profitabilitas tersebut tentu dapat menarik minat para investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan.
2. Diharapkan bagi para investor yang ingin berinvestasi dapat dijadikan informasi tambahan untuk bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan investasi pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, investor juga perlu memperhatikan informasi dan analisis memperhatikan *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*

tersebut, karena mengidentifikasi kinerja perusahaan dalam perolehan profitabilitas, sehingga dapat menentukan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengembangan analisis penelitian lebih lanjut dengan mengemukakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Return on Assets, seperti; *Total Assets Turnover*, *Debt to Assets Ratio*, Perputaran Modal Kerja, *Sales*, Ukuran Perusahaan dan lain-lain dengan objek yang berbeda dan populasi banyak sehingga hasil penelitian dapat menunjukkan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Brigham , Eugene F., dan Houston, Joel. F. 2001. Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Calvin, Jerry Citra. (2016). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

- Perusahaan pada Subsektor Property dan Real Estate di BEI. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. 2004. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, Mamduh, dan Halim, Abdul. 2007. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi 1-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2009. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indriantoro, Nur, dan Supomo, Bambang. 2009. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahardhika, Putri Ayu, dan Marbun, Dohar. 2016. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets. *Jurnal Widyakala*, Vol 3.
- Marusya, Pontororing, dan Magantar, Mariam. 2016. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tobacco Manufacturers yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16, No. 03.
- Munawir. 2002. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2004. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Rahardjo, Budi. 2007. Keuangan dan Akuntansi, Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sawir, Agnes. 2009. Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Group.
- Sugiono, Arief. 2009. Manajemen Keuangan untuk Praktisi

Keuangan. Jakarta: Gramedia
Widiasarana Indonesia.

Sutrisno. 2007. Manajemen
Keuangan Teori, Konsep, dan
Aplikasi. Yogyakarta:
Ekonisia.

Syamsuddin, Lukman. 2009.
Manajemen Keuangan
Perusahaan. Jakarta: PT Raja
Grafindo Persada.

Tambing, Liborius. Gea. 2016.
Analisis Hubungan Debt to
Equity Ratio dan Debt to
Assets Ratio dengan
Profitabilitas (Studi Empiris
pada Perusahaan Manufaktur
di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2012-2014).
Yogyakarta: Universitas
Sanata Dharma.

Utama, Alfarizi Cahya. 2014.
Pengaruh Current Ratio, Debt
Equity Ratio, Debt Asset
Ratio, dan Perputaran Modal
Kerja Terhadap Return On
Asset pada Perusahaan
Manufaktur yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun
2010 – 2012. Semarang:
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Diponegoro.